

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian yang diperoleh selama menerapkan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dalam penalaran dan pemecahan masalah matematik terhadap siswa kelas XI SMU Negeri di Kabupaten Bandung diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran matematik siswa yang belajar dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan kemampuan penalaran matematik siswa yang belajar dengan konvensional. Secara rinci, kemampuan penalaran matematik siswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis masalah tergolong kualifikasi cukup. Sedangkan kemampuan penalaran matematik siswa melalui pembelajaran konvensional tergolong kualifikasi sangat kurang.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang belajar dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang belajar dengan konvensional. Secara rinci, kemampuan pemecahan masalah matematik siswa melalui pembelajaran berbasis masalah tergolong kualifikasi kurang. Sedangkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa melalui pembelajaran konvensional tergolong kategori sangat kurang.

3. Secara umum, siswa bersikap positif terhadap pelajaran matematika, pendekatan pembelajaran berbasis masalah dan terhadap bentuk-bentuk soal kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematik siswa.
4. Guru memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah, hal ini ditunjukkan adanya keinginan untuk mengetahui pendekatan pembelajaran berbasis masalah lebih jauh. Guru juga berpendapat bahwa pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat melatih siswa bekerja keras, bekerja sama dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sehingga siswa lebih aktif dalam belajar.

B. SARAN

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah sebaiknya diterapkan pada topik-topik yang esensial karena penerapan pembelajaran ini menyita waktu yang cukup lama.
2. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah masih asing baik bagi guru maupun siswa, oleh karena itu pendekatan pembelajaran tersebut perlu disosialisasikan.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang pendekatan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kompetensi yang lain.

